

PEMANFAATAN SLiMS DALAM KEGIATAN STOCK OPNAME DI PERPUSTAKAAN PUSAT IAIN CURUP

Delvira Aswarina

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: rinadela8@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

11 Januari 2024

Revised

13 Januari 2024

Accepted:

18 Januari 2024

Online available:

31 Januari 2024

Kata Kunci :

Perpustakaan; Stock
Opname; SLiMS

Keywords :

Library; Stock
Opname; SLiMS

*Correspondence:

Name : **Delvira
Aswarina**

E-mail:

rinadela8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul Pemanfaatan SLiMS dalam kegiatan Stock Opname di Perpustakaan Pusat IAIN Curup. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pemanfaatan SLiMS dalam kegiatan Stock Opname di Perpustakaan Pusat IAIN Curup. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui keunggulan SLiMS dalam kegiatan inventarisasi perpustakaan IAIN Curup. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif, karena untuk memperoleh wawasan lebih dalam dengan mengumpulkan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode kualitatif ini berupaya memahami dan menafsirkan makna peristiwa interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu dari sudut pandang peneliti. Hasil penelitiannya adalah *Stock opname* merupakan perhitungan status bahan buku yang dimiliki perpustakaan menurut suatu kebijakan tertentu untuk mengetahui jumlah dan kondisi bahan buku yang dimiliki perpustakaan. Tindakan ini juga berguna untuk mengecek jumlah buku yang tersedia dan jumlah buku yang hilang atau dipinjam. SLiMS adalah Open Source Software (OSS) berbasis web yang menjawab kebutuhan otomatisasi perpustakaan dan dapat membantu perpustakaan mengelola koleksi literatur yang ada. Salah satu fitur SLiMS adalah dapat memudahkan inventarisasi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam jangkauan universitas dan dapat membantu mencapai tujuannya. SLiMS adalah perangkat lunak manajemen perpustakaan sistem terbuka. Ada banyak manfaat menggunakan SLiMS di perpustakaan akademik, termasuk memudahkan kegiatan *stock opname*. Aplikasi SLiMS dapat mempermudah dan mempercepat proses *stock opname* karena pustakawan tidak perlu lagi memasukkan kode buku ke dalam sistem SLiMS, namun cukup menggunakan aplikasi pembaca *barcode* yang terpasang di perangkat seluler.

Abstract

This research is entitled Utilization of SLiMS in Stock Opname activities at IAIN Curup Central Library. The problem in this study is how SLiMS Utilization in Stock Opname activities at IAIN Curup Central Library. The purpose of this research is to find out the advantages of SLiMS in the inventory activities of the IAIN Curup library. This research method is a qualitative method, because to gain deeper insight by collecting observation, interview and documentation data. This qualitative method seeks to understand and interpret the meaning of human behavior interaction events in certain situations from the researcher's point of view. The result of the research is Stock-taking is a calculation of the status of book materials owned by the library according to a certain policy to determine the number and condition of book materials owned by the library. This action is also useful for checking the number of books available and the number of books lost or borrowed. SLiMS is a web-based Open Source Software (OSS) that answers library automation needs and can help libraries manage existing literature collections. One of the features of SLiMS is that it can facilitate inventory. A college library is a library that is within the reach of the university and can help achieve its goals. SLiMS is an open system library management software. There are many benefits of using SLiMS in academic libraries, including facilitating stock-taking activities. The SLiMS application can simplify and speed up the stock-taking process because librarians no longer need to enter book codes into the SLiMS system, but simply use the barcode reader application installed on their mobile devices.

PENDAHULUAN

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan sublembaganya perguruan tinggi, dan lembaga yang terafiliasi dengan perguruan tinggi yang tujuan utamanya mendukung perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya. Keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi diharapkan dapat membantu mahasiswa dan dosen dalam memberikan informasi yang mereka butuhkan, meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan dosen, serta mendukung pelaksanaan program Tridarma universitas. yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian sosial.

Sebagai penyedia informasi, perpustakaan harus mampu memberikan layanan yang memungkinkan penggunaannya mengakses informasi dengan cepat, akurat, dan ringkas. Hal ini berdampak pada tujuan dan fungsi perpustakaan itu sendiri yaitu mengumpulkan, menyimpan, memilah, memelihara dan mendistribusikan bahan pustaka dalam berbagai bentuk terutama yang berbentuk kertas, agar perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya sehingga buku dapat digunakan oleh sangat baik oleh pengguna, dan menjadikan koleksi tersebut berguna bagi yang membacanya. Karena koleksi bahan pustaka merupakan sumber informasi yang penting dan sangat berharga bagi perpustakaan. Selain melindungi sumber informasi, perlindungan ini juga berlaku untuk kepedulian perpustakaan terhadap informasi yang dikelolanya perpustakaan komputer yang dikelolanya, itulah sebabnya perpustakaan dianggap sebagai pusat informasi. Perlindungan ini adalah tanggung jawab setiap perpustakaan, dan koleksi yang dipelihara dengan baik adalah bagian dari proses yang efektif dalam mengakses informasi perpustakaan. Pemeliharaan yang baik dapat memperoleh manfaat dari melihat informasi yang diarsipkan meskipun informasi tersebut sudah kedaluwarsa atau sudah usang.

Salah satu kegiatan pembersihan perpustakaan adalah inventarisasi, yang didalamnya diperiksa kesesuaian seluruh data perpustakaan dengan dokumen yang diterima. Selain berfungsi menyesuaikan kondisi penyimpanan dengan jumlah data, kegiatan inventarisasi juga berfungsi menjaga bahan pustaka. SLiMS merupakan aplikasi perpustakaan digital yang meminta bantuan pustakawan dalam mengelola bahan perpustakaan. Pengolahan dokumen perpustakaan dengan aplikasi SLiMS dapat digunakan dalam alur kerja dokumen, pembuatan tanda tangan, pencatatan statistik pengunjung, dan lain-lain. Aplikasi SLiMS merupakan suatu sistem yang memudahkan pekerjaan pustakawan dalam bidang pengolahan. Salah satu manfaat SLiMS adalah dapat membantu perpustakaan dalam melakukan *stock opname* atau inventarisasi.

Perpustakaan Pusat IAIN Curup merupakan Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang menyediakan sumber informasi kegiatan Tridharma di perguruan tinggi. Dalam mengelola koleksi atau bahan pustaka dan aset lainnya, perpustakaan senantiasa memelihara sistem pengelolaan

yang sesuai. Perpustakaan harus dikelola secara profesional untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, penulis ingin menulis tentang pemanfaatan SLiMS dalam penyelenggaraan tindakan inventarisasi di perpustakaan IAIN Curup. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan kelebihan atau kekurangan dari aplikasi SLiMS itu sendiri ketika melakukan tugas inventarisasi di perpustakaan IAIN Curup.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena untuk memperoleh wawasan lebih dalam dengan mengumpulkan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode kualitatif ini berupaya memahami dan menafsirkan makna peristiwa interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu dari sudut pandang peneliti. Tujuan penelitian dengan metode kualitatif adalah untuk memperoleh pengetahuan mendalam terhadap objek yang diteliti, meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi, mengembangkan konsep-konsep dan menjelaskan kenyataan dengan mengikuti teori dari awal dan pemahaman untuk mengembangkan lebih banyak lagi fenomena yang ditemui.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan adalah lembaga yang secara profesional mengelola koleksi karya tulis, cetak, dan rekaman dengan menggunakan suatu sistem terpadu yang memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, konservasi, informasi, dan rekreasi bagi pemustakanya. (UU No. 43 Tahun 2007). Sedangkan Perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu unit pelayanan teknis (UPT) bersama unit lain yang melaksanakan Tridharma perguruan tinggi dengan cara mengumpulkan, memilih, mengolah, melestarikan dan menyajikan sumber-sumber informasi khususnya kepada institusi induk dan civitas perguruan tinggi pada umumnya. Dalam bidang pendidikan tinggi yang dimaksud antara lain adalah universitas, institut, perguruan tinggi teknik, akademi, perguruan tinggi teknik, atau lembaga pendidikan tinggi lain yang dipersamakan.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa perpustakaan dapat dikatakan sebagai suatu lembaga atau lembaga yang mengelola koleksi bahan perpustakaan tercetak dan tidak tercetak untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang mengunjungi perpustakaan, baik perpustakaan umum, perpustakaan khusus, maupun perpustakaan akademik.

1. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pada umumnya, perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- a) Fungsi Pendidikan, perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan bagi para akademisi. Oleh karena itu, koleksi yang tersedia merupakan koleksi yang menunjang kegiatan didaktik di perguruan tinggi.
 - b) Fungsi Rekreasi, perpustakaan menawarkan koleksi yang dapat membantu menumbuhkan minat, kreativitas, dan inovasi penggunaannya.
- Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi utama perpustakaan selain sebagai sumber belajar bagi penggunaannya, juga berfungsi sebagai tempat rekreasi, menawarkan koleksi yang dapat merangsang minat dan kreativitas pengunjung..

2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

- a) Memenuhi kebutuhan informasi masyarakat perguruan tinggi baik guru, siswa maupun tenaga administrasi pendidikan tinggi.
- b) Menyediakan bahan referensi di semua tingkat akademik, dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa pascasarjana.
- c) Menyediakan ruang belajar bagi pengguna perpustakaan.
- d) Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- e) Memberikan layanan informasi yang aktif, tidak hanya terbatas pada lingkungan kelas atas tetapi juga institusi industri lokal.

Aplikasi SLiMS

Menurut Wahyu Supriyanto (2008:103), sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi dengan baik mulai dari sistem penyediaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, sistem pengumpulan bahan pustaka, peminjaman, keanggotaan, sistem akuntansi denda keterlambatan hingga sistem pelaporan kegiatan perpustakaan dengan berbagai parameter opsional. Sistem Manajemen Perpustakaan Senayan merupakan contoh sistem perpustakaan yang terkomputerisasi dengan fitur-fitur yang sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengadaan, pemrosesan, pemrosesan, registrasi, dan manajemen akses perpustakaan. *Senayan Library Management System* atau sering disingkat SLiMS adalah perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan yang mana perangkat ini menggunakan perangkat lunak *open source* yang berlisensi GPL v3. Aplikasi ini awalnya dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional, aplikasi ini dikembangkan oleh komunitas pengguna dan penggiat SLiMS. Aplikasi SLiMS dibangun menggunakan PHP, database MySQL dan kontrol versi Git.

Aplikasi SLiMS berkembang secara dinamis sesuai dengan perubahan teknologi, informasi dan kebutuhan pengguna. Aplikasi ini tidak hanya menampilkan data buku tetapi juga dapat menampilkan gambar, format audio bahkan video. Aplikasi ini sangat fleksibel, menu dapat dirancang sesuai kebutuhan dan kondisi perpustakaan pengguna. Aplikasi ini juga dapat

mempercepat kerja perpustakaan. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perpustakaan dan pelayanan.

1. Tujuan dan Manfaat Penggunaan SLiMS

Menurut Anonimous (2012), tujuan penggunaan software Senayan yaitu: untuk meningkatkan efisiensi; meningkatkan efektivitas sederhana otomatisasi perpustakaan; memfasilitasi integrasi berbagai kegiatan perpustakaan; menyediakan layanan perpustakaan yang lebih baik; dan memberikan kesempatan untuk mempromosikan layanan perpustakaan.

Menurut Anonimous (2012), berkat penggunaan sistem otomatisasi senayan, pekerjaan di perpustakaan menjadi lebih mudah. Manfaat bagi pengguna perpustakaan senayan antara lain:

- a) Dapat mempercepat proses pencarian informasi,
- b) Meningkatkan pengolahan, perolehan bahan pustaka dan juga komunikasi antar perpustakaan,
- c) Mempermudah pengolahan data perpustakaan, dan
- d) Dapat meningkatkan citra perpustakaan.

2. Fitur-Fitur SLiMS

Sistem pengelolaan perpustakaan atau SLiMS Senayan memuat banyak fitur yang membantu pustakawan menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dan mudah. SLiMS menawarkan fungsi-fungsi berikut:

- a) *Online Publik Access Catalog* (OPAC) dengan thumbnail yang dibuat dengan cepat, berguna untuk menampilkan sampul buku. Mode pencarian tersedia dalam mode sederhana (*simple search*) dan mode lanjutan (*advanced search*)
- b) Catatan rinci juga tersedia dalam format XML (*Extensible Markup Language*) untuk layanan *web*
- c) Pengelolaan data bibliografi yang efektif meminimalkan redundansi data
- d) Pengelolaan data induk untuk data induk seperti GMD (*generic material designation*), jenis koleksi, penerbit, pengarang, lokasi, dan lain-lain
- e) Fungsi pelayanan sirkulasi didalamnya terdapat fitur, transaksi peminjaman dan pembayaran kembali; pengambilan pesanan; aturan pinjaman yang fleksibel; dan informasi tentang keterlambatan pengembalian dan juga denda
- f) Manajemen anggota
- g) *Stock opname* koleksi
- h) Laporan dan statistic
- i) Pengelolaan majalah
- j) Bantuan pengelolaan dokumen multimedia digital (flv., mp3., pdf., dan lainnya)
- k) SLiMS mendukung berbagai format bahasa termasuk bahasa non-Latin dan menyediakan berbagai bahasa pengantar (Indonesia, Inggris, Spanyol, Arab, Jerman, Thailand)
- l) Dukungan modul *union catalog service*

- m) Perhitungan jumlah pengunjung perpustakaan
- n) Area anggota dimana fitur ini dapat digunakan untuk melihat koleksi pinjaman anggota, mengajukan permintaan pinjaman, mengubah kata sandi pengguna dan banyak lagi
- o) Modul sistem yang mempunyai fungsi yaitu: konfigurasi sistem secara umum; manajemen formulir; manajemen pengguna (kelompok pengguna dan pengguna aplikasi); pengaturan hari besar atau tanggal merah; pembuat kode batang (*barcode*) otomatis dan pembuat nomor; dan utilitas untuk *backup*.

Stock Opname

Swart (2006) mengatakan *stock opname* merupakan kegiatan penting dalam pengembangan properti perpustakaan dan dapat memastikan bahwa properti perpustakaan cocok dengan data dalam katalog atau database. Sedangkan menurut Toto Sucipto (2006:93) adalah perhitungan ulang barang secara berkala dengan cara menghitung langsung fisik barang di gudang dan membandingkan jumlahnya dengan pencatatan akuntansi pada lembar penghitungan manual atau dengan data di komputer.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *stock opname* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan perpustakaan untuk mengetahui jumlah koleksi yang sebenarnya dan untuk meningkatkan kualitas koleksi perpustakaan. Kegiatan *stock opname* sangat berguna untuk keperluan pengendalian, dan sebaiknya dilakukan setiap tahun agar perpustakaan dapat melacak dan mengetahui aset atau koleksi yang dimiliki.

1. Fungsi Stock opname

Fungsi dari kegiatan *Stock opname* adalah menentukan jumlah dan kondisi sebenarnya buku-buku yang disimpan di perpustakaan. Sedangkan menurut Darwanto (2012: 36) adalah, fungsi yang pertama adalah untuk melindungi bahan perpustakaan agar awet dan dapat bertahan lebih lama; fungsi kedua adalah fungsi edukasi yang mana ini melatih atau mendidik pemustaka agar lebih memperhatikan pemanfaatan bahan pustaka yang ada di perpustakaan.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi dari inventarisasi (*stock opname*) itu sendiri adalah untuk melindungi informasi yang terkandung dalam bahan buku itu sendiri, serta pengguna sebaiknya berhati-hati pada saat menggunakan bahan pustaka agar tidak terjadi hal yang diinginkan seperti rusak, basah, hilang dan lain-lain.

2. Tujuan Stock Opname

Tujuan dari inventarisasi (*stock opname*) adalah untuk menghitung secara akurat catatan perpustakaan di rak dan memeriksa silangnya dengan database komputer untuk menentukan apakah suatu buku tersedia atau tidak. Sedangkan menurut Heri Kusnanto (2011:20) tujuan inventarisasi bahan pustaka adalah untuk menyesuaikan kebutuhan

pemustaka, sehingga aset perpustakaan selalu mutakhir dan tidak ketinggalan jaman. Dengan cara ini, ruang koleksi buku perpustakaan dapat dimanfaatkan untuk buku-buku lain.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan inventarisasi adalah untuk mencari dan mengkaji data yang ada pada bahan pustaka yang memuat data dalam database, serta untuk membuat koleksi bahan pustaka yang selalu tersedia sehingga perpustakaan dapat memenuhi kebutuhannya, atau menyesuaikan dengan kebutuhan penggunanya.

3. Proses *Stock Opname*

Seiring kemajuan teknologi, inventarisasi juga dapat dilakukan dengan SLiMS. Sistem manajemen perpustakaan Senayan "SLiMS" adalah perangkat lunak manajemen perpustakaan dengan sistem *open source* yang berlisensi GPL v3. Pelaksanaan kegiatan inventarisasi (*stock opname*) dengan SLiMS adalah sebagai berikut:

- a) Login ke setiap akun
- b) Klik menu "Inventaris"
- c) Klik pada submenu Inisialisasi
- d) Pada kolom Nama Tindakan, masukkan nama aktivitas
- e) Pilih GMD sesuai kebutuhan atau biarkan kosong
- f) Pilih atau kosongkan jenis koleksi jika diperlukan
- g) Pilih posisi rak sesuai kebutuhan atau kosongkan
- h) Klasifikasi sesuai kebutuhan
- i) Klik pada langkah ini untuk memulai inventarisasi. Akan muncul submenu di sisi kiri halaman sebagai berikut:
 - Inventarisasi saat ini aktif
 - Laporan Persediaan
 - Persediaan akhir
 - *Eksemplar* saat ini hilang
 - Daftar persediaan
 - Sinkronisasi ulang
 - Daftar unduhan
- j) Klik stok saat ini
- k) Scan nomor barcode koleksi yang ada di rak satu per satu hingga selesai. Disarankan untuk hanya mengklik titik untuk pengguna saat ini
- l) Pastikan telah memindai semua koleksi di rak, periksa status aktivitas pada submenu Laporan Inventaris dan melihat judul buku mana yang belum dipindai pada submenu "Hilang dan Ditemukan saat ini"
- m) Jangan lupa mendownload laporan dari submenu "Laporan Inventaris" dan bila perlu cetak daftar koleksi yang hilang dari submenu "Hilang dan Ditemukan" saat ini
- n) Jika kita menemukan koleksi yang rusak, kita dapat menyisihkannya sementara untuk diperbaiki dan membuat daftar perbaikan yang rusak

- o) Apabila menemukan koleksi yang data katalognya tidak akurat dan perlu diperbaiki, koreksi data di menu daftar pustaka, koreksi data koleksi, lalu sinkronkan di menu inventaris
- p) Kemudian klik submenu *Stop Counting* (submenu ini hanya digunakan apabila aktivitas penghitungan telah selesai). Jika ingin melanjutkan besok, silakan keluar dari menu *logout*
- q) Pilih “Hapus Barang yang Hilang” lalu klik “Akhir Inventaris”
- r) Proses inventarisasi selesai, kemudian riwayat inventaris dikeluarkan. Setelah menyelesaikan inventarisasi dengan mengklik tombol selesai, maka akan muncul jendela laporan inventaris/laporan ini akan dicetak. Laporan ini memungkinkan kita untuk melihat sejauh mana kehilangan koleksi dan juga dapat digunakan sebagai catatan kegiatan pencabutan dan pengembangan perpustakaan.

4. Kriteria Kegiatan *Stock Opname*

Menurut HF McGraw (dalam Evans, 2000), beberapa unsur yang dapat menjadi kriteria dalam kegiatan *stock opname* (inventarisasi), yaitu:

- a) Terlalu banyak duplikat (pemalsuan);
- b) merupakan kumpulan sumbangan dan koleksi yang tidak diperlukan atau tidak sesuai dengan visi dan misi perpustakaan;
- c) Buku-buku usang atau tua, khususnya yang bersifat ilmiah;
- d) edisi diganti dengan edisi baru;
- e) Buku sangat kotor, rusak, berubah warna, sobek, dan lain sebagainya;
- f) Buku dicetak dengan karakter yang terlalu kecil, pada kertas berkualitas buruk (mudah sobek) dan banyak halaman yang hilang;
- g) Volume tersebut tidak lagi diperlukan atau digunakan oleh pengguna; dan
- h) Jurnal tanpa *indeks*.

Kendala yang Dihadapi Pustakawan saat Menggunakan SLiMS dalam Kegiatan Inventarisasi (*Stock Opname*) Perpustakaan UPT IAIN Curup

Untuk dapat menjalankan sistem otomasi pada suatu perpustakaan diperlukan tiga komponen utama yaitu perangkat lunak otak (*brainware*), perangkat lunak komputer (*software*), dan perangkat keras (*hardware*), dimana *brainware* adalah pustakawan yang harus mempunyai kemampuan komputer untuk menggunakan fungsi-fungsi perangkat lunak SLiMS. Sedangkan komputer adalah *hardware* yang mana terlihat dan cocok digunakan di departemen dan pelayanan teknis, sehingga memudahkan pekerjaan pustakawan. *Software* yang digunakan disini adalah SLiMS karena bersifat *open source* dan gratis sehingga dapat menggunakannya dengan bebas.

Dalam melakukan sesuatu, sering kali kita menemui permasalahan baik dari luar maupun dari dalam. Ketika menggunakan teknologi informasi seperti SLiMS, pustakawan tentu saja menemui kendala dalam proses *stock*

opname. Misalnya *server* aplikasi SLiMS sedang *down* dan perlu diperbaiki atau di *upgrade* dan memerlukan waktu untuk kembali normal. Selain itu keterbatasan saat listrik padam, karena aplikasi SLiMS memerlukan listrik untuk menyalakan komputer selama *stock opname* berlangsung, jaringan juga mungkin tidak stabil sehingga membuat proses inventarisasi menjadi sulit atau terhambat.

KESIMPULAN

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam jangkauan universitas dan dapat membantu mencapai tujuannya. SLiMS adalah perangkat lunak manajemen perpustakaan sistem terbuka. Ada banyak manfaat menggunakan SLiMS di perpustakaan akademik, termasuk memudahkan kegiatan *stock opname*. Aplikasi SLiMS dapat mempermudah dan mempercepat proses *stock opname* karena pustakawan tidak perlu lagi memasukkan kode buku ke dalam sistem SLiMS, namun cukup menggunakan aplikasi pembaca *barcode* yang terpasang di perangkat selulernya. Kendala umum yang dihadapi pustakawan saat menggunakan SLiMS untuk inventarisasi adalah *server* aplikasi SLiMS terkadang *down* dan perlu di *refresh* terlebih dahulu agar berfungsi normal, dan saat listrik padam juga menjadi masalah, namun dengan adanya aplikasi SLiMS sangat memudahkan pustakawan dalam memberikan layanan kepada pemustaka di UPT perpustakaan IAIN Curup.

DAFTAR PUSTAKA

- Betari Ayu Elsadantia. (2023). PERKEMBANGAN DAN PERAN OPAC PADA APLIKASI CIP (CERAH INFORMASI PUSTAKA) UNTUK TEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(04 Oktober), 296–315. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/809>
- Dwi Fuji Iswara. (2023). AKTIVITAS LAYANAN REFERENSI DALAM PENELUSURAN INFORMASI DI PERPUSTAKAAN DAERAH SUMATERA SELATAN. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(02 Desember), 155–161. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/840>
- Emelia. (2023). SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN BUKU PADA PERPUSTAKAAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(03 July), 169–174. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/840>

[indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/704](https://azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/704)

- Etika Purnama. (2023). PELESTARIAN KOLEKSI BUKU LANGKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 227–239. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/799>
- Ganda, Y. O., Londa, N. S., & Putri, A. K. (2018). PENERAPAN APLIKASI SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLiMS) DALAM MENINGKATKAN LAYANAN PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN UNIKA DE LA SALLE MANADO. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(3).
- Ita Agustin, & Rohmaniyah. (2023). PERAWATAN DAN PELESTARIAN BAHAN PUSTAKA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02 Desember), 195–202. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/716>
- Kartika Sari, Mulyadi, & Asmawati. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI INLISLITE DALAM PENGELOLAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAERAH SUMATERA SELATAN. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02 Desember), 161–171. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/857>
- Kesuma, M. E. K., Yunita, I., & Meilani, F. (2021). PENERAPAN APLIKASI SLiMS DALAM PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Adabiya*, 23(2), 248.
- Mahedy, K. S. (2015). IMPLEMENTASI OTOMASI LAYANAN PERPUSTAKAAN DENGAN SLiMS (SENAYAN LIBRARY AUTOMATION SYSTEM) DI PERPUSTAKAAN UNDIKSHA. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 12(1), 1-10.
- M. Lukman Hakim, & Rani Kurnia Vlora. (2023). IMPLEMENTASI PENGELOLAAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02 Desember), 278–290. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/909>

- Muhammad Siraj Fauzan. (2023). PEMANFAATAN LAYANAN AMERICAN CORNER DI UPT PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG (ITB). *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02 Desember), 249–256. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/889>
- Nadya Arianty Clarita. (2023). ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC) BERBASIS SLIMS AKASIA SEBAGAI SARANA TEMU KEMBALI INFORMASI DI UPT PERPUSTAKAAN UIN PALEMBANG. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02 Desember), 172–182. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/846>
- Nur Izzati Luthfiah. (2023). OPTIMASI PELAYANAN PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI RFID DI UPT PERPUSTAKAAN ITB. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 240–252. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/837>
- Rosyida, S. H., & Anggraeni, D. (2020). PEMANFAATAN SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLiMS) PADA SISTEM SIRKULASI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI MALANG. *Jurnal Teknik Ilmu Dan Aplikasi*, 1 (1), 18-23.
- Sani, A. (2017). SISTEM MANAJEMEN OTOMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS OPEN SOURCE SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLiMS)(Studi Kasus Perpustakaan H. Bata Ilyas STIE AMKOP Makassar). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(1), 47-65.
- Sastrawangsa, G., Sumiari, N. K., & Karuna, I. G. B. V. M. (2021). OTOMATISASI STOCK OPNAME PADA SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 12(1), 42-50.
- Sau, P. C., Rakhmawati, T. S., & Yusup, P. M. (2019). PEMANFAATAN APLIKASI SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TIMOR. *Edulib*, 9 (2).
- Siti Alfiyani, & Wahidi. (2023). PENGGUNAAN APLIKASI Si YOKCA UNTUK MEMPERMUDAH MENAKSES BERBAGAI LAYANAN DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN DPAD DIY YOGYAKARTA. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02 Desember), 232–239. Retrieved from

<https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/885>

- Subagio, I., & Priyadi, A. T. (2017). STOCK OPNAME KOLEKSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR NEGERI 34 PONTIANAK KOTA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(1).
- Oktri Laily Kirana Behesty. (2023). IMPLEMENTASI LITERASI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(02 Desember), 108–113. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/845>
- Yangyi Agustri, & Bety. (2023). ANALISIS TATA RUANG KOLEKSI YANG OPTIMAL BAGI KENYAMANAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02 Desember), 239–248. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/888>
- Wince, E. (2017). KAJIAN PENTINGNYA STOCK OPNAME DALAM PENGEMBANGAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1(1), 79-88.